

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Profil PT. Bina Sinar Amity

Sejak berdirinya pada tahun 1992, PT. Bina Sinar Amity (BSA) telah berkembang secara konsisten dan mempengaruhi kekuatan perusahaan dalam semua aspek transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas modern yang memenuhi standart internasional.

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, BSA bertujuan dan borkomitmen untuk memperkenalkan kelas dunia yang terintegrasi ekspor, impor dan jasa logistik untuk memenuhi solusi pelanggan kami dan kepuasan serta untuk merespon pasar perddagangan Indonesia dan global yang bertumbuh.

Terletak strategi yang hanya 8 km dari pelabuhan Tanjung Priok dan beberapa menit dari gerbang tol, BSA menawarkan perbaikan waktu, biaya dan produktivitas.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bina Sinar Amity yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3 Cakung Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2016.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bina Sinar Amity meliputi beberapa divisi diantaranya ialah *finance*, *purchasing*, *warehouse* dan kurir. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Karyawan Divisi *Finance*, *Warehouse*, *Purchasing* dan Kurir

PT. Bina Sinar Amity

No	Divisi	Jumlah Karyawan (orang)
1	<i>Finance</i>	30
2	<i>Purchasing</i>	40
3	<i>Warehouse</i>	25
4	Kurir	20
	Total	115

Sumber: PT. Bina Sinar Amity (2016)

4. Batasan Penelitian

Batasan masalah dibuat guna penelitian dapat berjalan dengan lebih terarah dan terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berhubung dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi dana dan waktu maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja.

B. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa harus melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum⁷². Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh deskriptif atau gambaran mengenai komitmen organisasi dan motivasi kerja serta kepuasan kerja karyawan PT. Bina Sinar Amity. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Sedangkan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bina Sinar Amity.

C. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu komitmen organisasi (X1) dan motivasi kerja (X2), sementara untuk variabel terikat yaitu

⁷²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h.29

kepuasan kerja (Y). Operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Skala
Komitmen Organisasi (X1) adalah suatu keberpihakan, keterlibatan serta loyalitas karyawan terhadap organisasinya dengan berkomitmen pada perusahaan yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu, afektif, kontinuen dan normatif. Mathis & Jackson (2008), Daft (2003), Newstrom & Davis (2002), Meyer & Allen (1991)	1. Komitmen Afektif	1. Kedekatan secara emosional	1,2	Likert
		2. Keterikatan dengan organisasi	3	
		3. Keinginan menetap di organisasi	4,5	
		4. Terlibat di kegiatan organisasi	6	
	2. Komitmen Kontinuen	1. Kebutuhan menjadi anggota organisasi	7	
		2. Rela berkorban untuk organisasi	8	
3. Tidak ada alternatif		9,10		
3. Komitmen Normatif	1. Tanggung jawab terhadap organisasi 2. Kesetiaan pada organisasi	11		
		12		
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator		
Motivasi Kerja (X2) merupakan dorongan yang bersifat internal dan eksternal pada diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan dalam pencapaian tujuan yang disebabkan oleh kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan untuk berafiliasi. (Daft (2004), Mathis (2008), David McClelland (2010))	1. Kebutuhan akan prestasi	1. Mencapai tujuan	13	Likert
		2. Berusaha untuk lebih efisien	14	
	2. Kebutuhan akan kekuasaan	1. Keinginan untuk memiliki pengaruh	15	
		2. Keinginan untuk memerintah	16	
	3. Kebutuhan akan afiliasi	1. Berkumpul dan bekerlompok	17,18	
		2. Persahabatan dengan rekan kerja	19	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Skala
Kepuasan Kerja (Y) merupakan tanggapan emosional seseorang bisa secara positif (puas) atau negatif (tidak puas) terhadap situasi dan kondisi kerja yang dipengaruhi oleh faktor pekerjaan itu sendiri, pendapatan, promosi, atasan dan rekan kerja. Davis (2001), Lock (2008), Robbins (1999)	1. Pekerjaan itu sendiri	1. Pekerjaan yang menarik 2. Sesuai dengan keahlian	20,21 22	Likert
	2. Gaji	1. Kebutuhan terpenuhi 2. Sebanding dengan pekerjaan	23 24	
	3. Promosi	1. Sistem promosi	25	
	4. Atasan	1. Dukungan atasan 2. Perilaku adil	26,27 28	
	5. Rekan kerja	1. Dukungan rekan kerja 3. Saling menghargai	29 30	

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2016

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5 (lima). Skala likert interval 1-5 digunakan untuk semua variabel. Bentuk skala likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Bentuk Skala Likert Interval 1-5

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

Sumber: Buku Riset Sumber Daya manusia (2005: p.71)

Skala likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur⁷³. Ketika menggunakan skala likert, skor dari jawaban yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden.

D. Sumber Data, Populasi dan Sampel

1. Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka karakteristik dari karyawan sebagai responden dari penelitian ini menjadi pertimbangan bagi peneliti.

Responden pada penelitian ini adalah karyawan PT. Bina Sinar Amity. Responden penelitian ini memiliki karakteristik yaitu karyawan di divisi *finance*, divisi *purchasing*, divisi *warehouse* dan kurir

2. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁴. Jumlah karyawan dalam penelitian ini adalah 145 orang karyawan PT. Bina Sinar Amity. Dimana 30 orang karyawan yang tersebar

⁷³ Moh Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h.338

⁷⁴ Sugiyono, *op. cit.*, h.115

pada divisi *finance*, divisi *purchasing*, divisi *warehouse* dan kurir dijadikan sebagai uji validitas kuesioner sesuai dengan persyaratan minimum penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan nantinya. Sehingga didapatkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 115 orang karyawan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁷⁵. Oleh karena populasi sudah diketahui jumlahnya yaitu 115 orang karyawan PT. Bina Sinar Amity, maka untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Standar error* (simpang baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)

Maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{115}{1 + 115(0,05)^2}$$

$$n = 89,3$$

⁷⁵ *Ibid.*, h.116

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 89,3 yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 89 responden.

Selanjutnya metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah metode dengan suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa, dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan dari pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas)⁷⁶. Sehingga teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap individu dari populasi untuk dipilih menjadi bagian dari anggota sampel.

Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) yaitu dengan cara undian. Acak (*random*) adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimaksudkan sebagai sampel. Sehingga dalam pengambilan sampel karyawan tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian⁷⁷. Cara undian dilakukan dengan terlebih dahulu memberi nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai banyaknya sampel yang dibutuhkan.

⁷⁶ Moh Nazir, *op. cit.*, h.271

⁷⁷ Sumarsono. *Metode Penelitian Akuntansi Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data* (Surabaya, 2004), h.59

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya⁷⁸. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian⁷⁹. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, tidak terstruktur dan individual.
- 2) Kuesioner. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden agar mereka memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut⁸⁰. Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Bina Sinar Amity yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer⁸¹. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari PT. Bina Sinar Amity seperti data absensi karyawan serta data

⁷⁸ Warsito Hermawan, Pengantar Metodologi Penelitian (Jakarta: Gramedia, 1995), h.69

⁷⁹Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002), h.152

⁸⁰ Umar Husein. Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h.303

⁸¹ Hadi S. Statistik (Yogyakarta: Andi offset, 1997), h.134

jumlah karyawan *resign*. Selain itu data sekunder tambahan yang digunakan peneliti didapat dari hasil penelitian kepustakaan, yang berasal dari berbagai sumber buku, jurnal-jurnal dan skripsi yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.

F. Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 21 untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen adalah pengujian yang dilakukan apakah data-data yang diperoleh akurat dan objektif. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Dalam uji instrumen terdapat pengujian yang harus dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Umar uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan⁸². Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate pearson* atau *product moment*, yaitu

⁸² Umar Husein. *op. cit.*, h.52

dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas yakni dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Nunnally dalam Umar menyatakan bahwa uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari

dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima⁸³. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai variabel yang diteliti. Statistik deskriptif biasanya menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram, rata-rata dan standar deviasi⁸⁴. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada divisi *finance, purchasing, warehouse* dan kurir yang berjumlah 89 orang karyawan PT. Bina Sinar Amity.

Hasil jawaban dari kuesioner nantinya akan digunakan untuk mengetahui tingkat kondisi perusahaan mengenai komitmen organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut:

- a. Menentukan angka persentase tertinggi:

$$\frac{\text{Bobot Skor Tertinggi}}{\text{Bobot Skor Tertinggi}} \times 100$$

⁸³ *Ibid.*, h.56

⁸⁴ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h.206

$$\frac{5}{5} \times 100 = 100$$

- b. Menentukan angka persentase terendah:

$$\frac{\text{Bobot Skor Terendah}}{\text{Bobot Skor Tertinggi}} \times 100$$

$$\frac{1}{5} \times 100 = 20$$

- c. Menentukan rentang persentase atau range:

Persentase tertinggi – Persentase terendah

$$100\% - 20\% = 80\%$$

- d. Kategori = 2

- e. Menentukan interval kelas persentase:

$$\frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{80}{2} = 40\%$$

- f. Skor standar

$$100\% - 40\% = 60\%$$

Berikut merupakan kriteria analisis deskriptif untuk variabel komitmen organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja:

Tabel 3.3
Bobot Skor Kriteria Variabel

Variabel	Skor (<60%)	Skor (>60%)
Komitmen Organisasi	Rendah	Tinggi
Motivasi Kerja	Rendah	Tinggi
Kepuasan Kerja	Rendah	Tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2016

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heterosdastisitas.

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata media⁸⁵. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,05$.

⁸⁵ Ibid, h.138

3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan⁸⁶. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.

3.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi linear yang sempurna antar beberapa atau semua variabel bebas (independen)⁸⁷. Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu apabila korelasi antara dua variabel bebas lebih tinggi dibandingkan korelasi salah satu atau kedua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas⁸⁸.

⁸⁶ Dwi Priyatno, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.73

⁸⁷ Umar Husein. *op. cit.*, h.80

⁸⁸ *Ibid.*, h.80

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas⁸⁹.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi

4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variable bebas berhubungan positif atau negatif⁹⁰. Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah :

⁸⁹ Umar Husein. *op. cit.*, h.82

⁹⁰ Dwi Priyatno, *op.cit*, h.61

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat (nilai prediksi)

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

4.2 Uji t (Regresi Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dan signifikansi dengan rumusan hipotesis:

Hipotesis 1 :

H_0 : Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bina Sinar Amity

H_a : Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bina Sinar Amity

Hipotesis 2 :

H_0 : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bina Sinar Amity

H_a : Motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bina Sinar Amity

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Berdasarkan Uji t:

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{tabel} \geq t_{hitung}$
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

Berdasarkan signifikansi:

1. H_0 diterima jika signifikansi > 0.05
2. H_0 ditolak jika signifikansi < 0.05

4.3 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat⁹¹. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y). Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis 3 :

H_0 : Komitmen organisasi dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bina Sinar Amity

H_a : Komitmen organisasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bina Sinar Amity

⁹¹ *Ibid.*, h.67

Kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

4.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2010) analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat⁹². R^2 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi Square untuk lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

⁹² Dwi Priyatno. *op.cit.*, h.66